



UPAYA BPBD JAWA TIMUR DALAM PENANGANAN BANJIR BANDANG DAN TANAH LONGSOR



VIDEO KESIAPSIAGAAN TANAH LONGSOR





POTENSI BENCANA HIDROMETEROLOGI DI JAWA TIMUR



Potensi Bencana

Desember, Januari, Februari
Banjir, Longsor, Gelombang tinggi

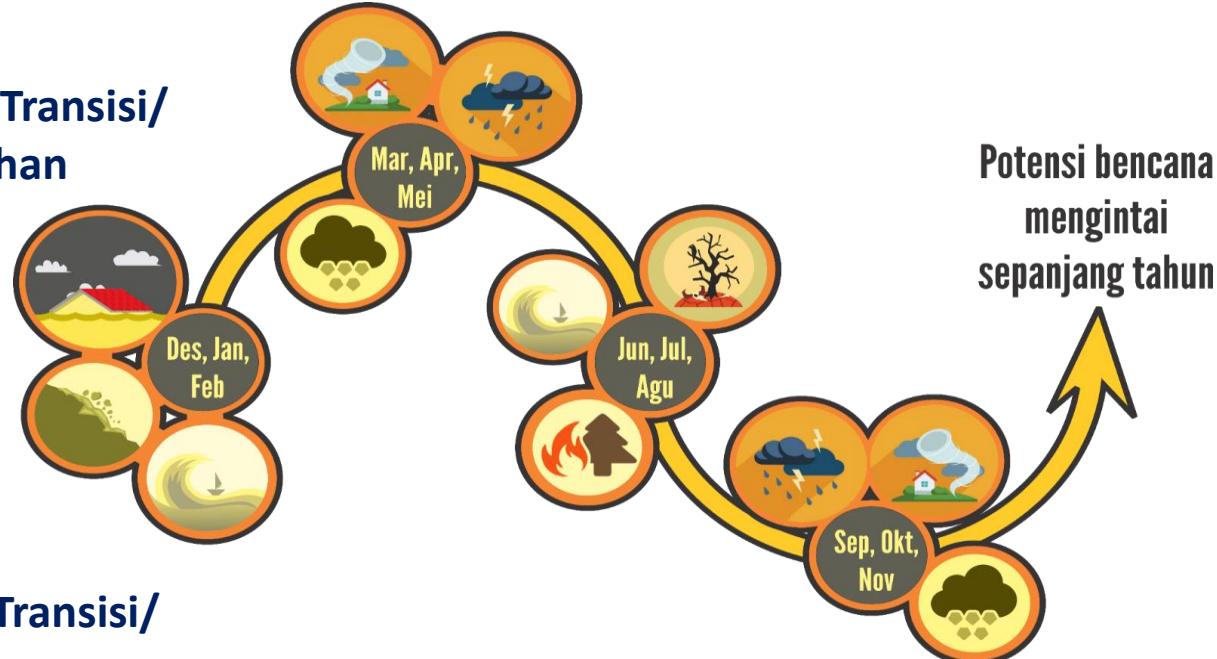
Maret, April, Mei
Puting beliung/Angin
Kencang(Downbrust), Petir,
Hujan Es

Juni, Juli, Agustus
Kekeringan, Karhutla,
Gelombang tinggi

September, Oktober,
November
Puting beliung/Angin
Kencang(Downbrust), Petir,
Hujan Es

Masa Transisi/
Peralihan

Masa Transisi/
Peralihan

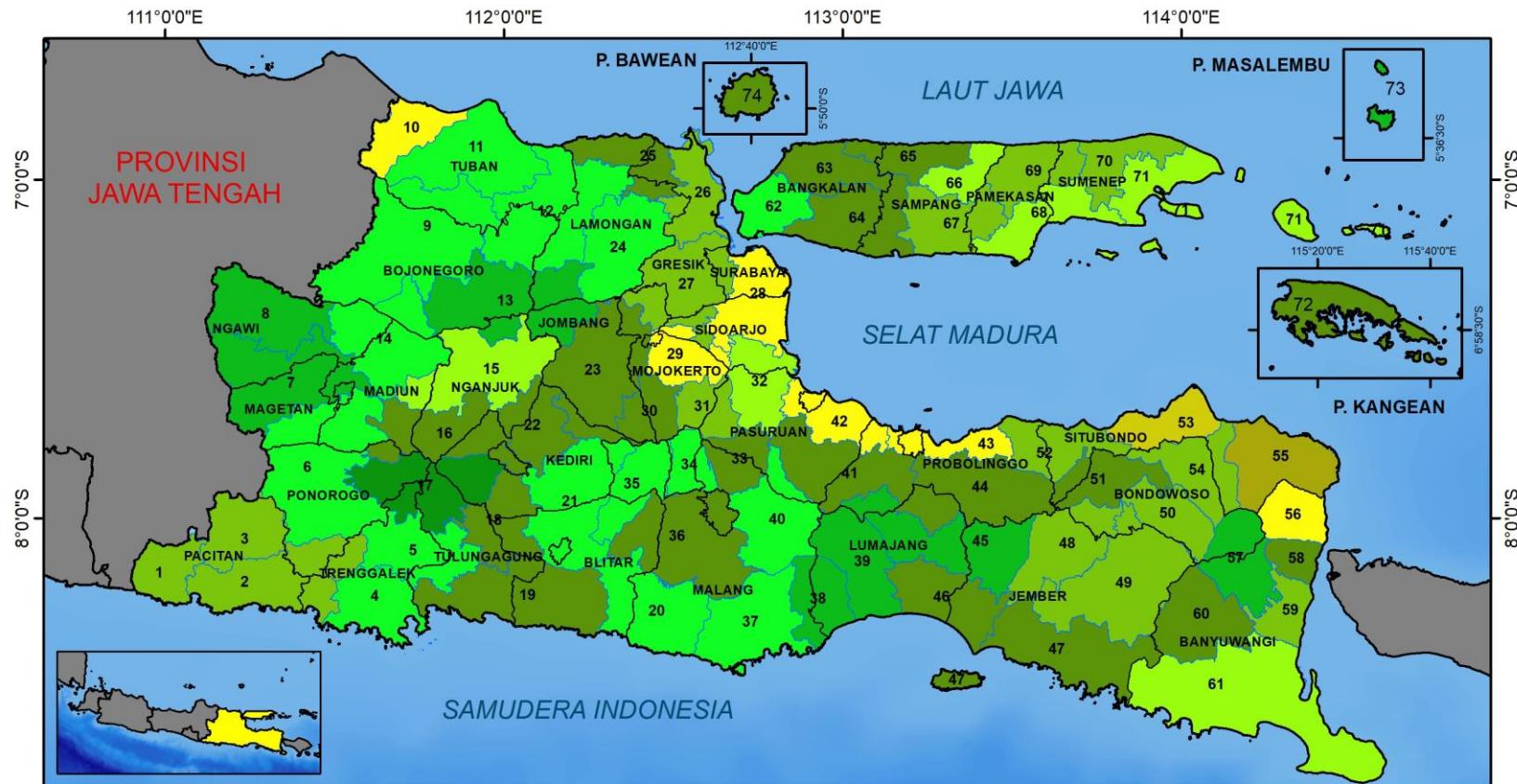


Potensi bencana
mengintai
sepanjang tahun





PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN DI JAWA TIMUR



PETA PRAKIRAAN
AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023
ZONA MUSIM DI PROVINSI JAWA TIMUR



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI JAWA TIMUR

Jl. Zentana No. 33 Karangploso Malang
Telp. (0341) 464827, 461595, 461388. Fax. (0341) 464827
Website: <http://staklim-jatim.bmkg.go.id>

KETERANGAN (LEGEND) :

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas ZOM

Prakiraan Awal Musim Hujan :

SEP I	OKT I	NOV I
SEP II	OKT II	NOV II
SEP III	OKT III	NOV III



0 15 30 60 90 120 Kilometers

Sumber Data:

- Peta Rupa Bumi BIG Skala 1: 250.000
- Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 BMKG





ATLAS ZONA KERENTANAN LIKUIFAKSI INDONESIA



Keterangan :

- Kajian Resiko Bencana adalah mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap resiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan dan kapasitas daerah
- Zona kerentanan yang terdapat didalam atlas zona kerentanan likuifaksi memberikan indikasi awal kejadian likuifaksi dan merupakan informasi awal untuk perencanaan regional (Wilayah Jawa Timur terdapat 3 wilayah zona kerentanan likuifaksi kategori tinggi yaitu Lumajang, Jember dan Banyuwangi)

ANCAMAN BENCANA DI JAWA TIMUR

1. BANJIR
2. BANJIR BANDANG
3. GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI
4. GEMPA BUMI
5. KEGAGALAN TEKNOLOGI
6. KEKERINGAN
7. EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT
8. LETUSAN GUNUNG API
9. CUACA EKSTRIM
10. TANAH LONGSOR
11. TSUNAMI
12. KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Sumber :

Kajian Resiko Bencana Jawa Timur Tahun 2016-2020 (Halaman 8)

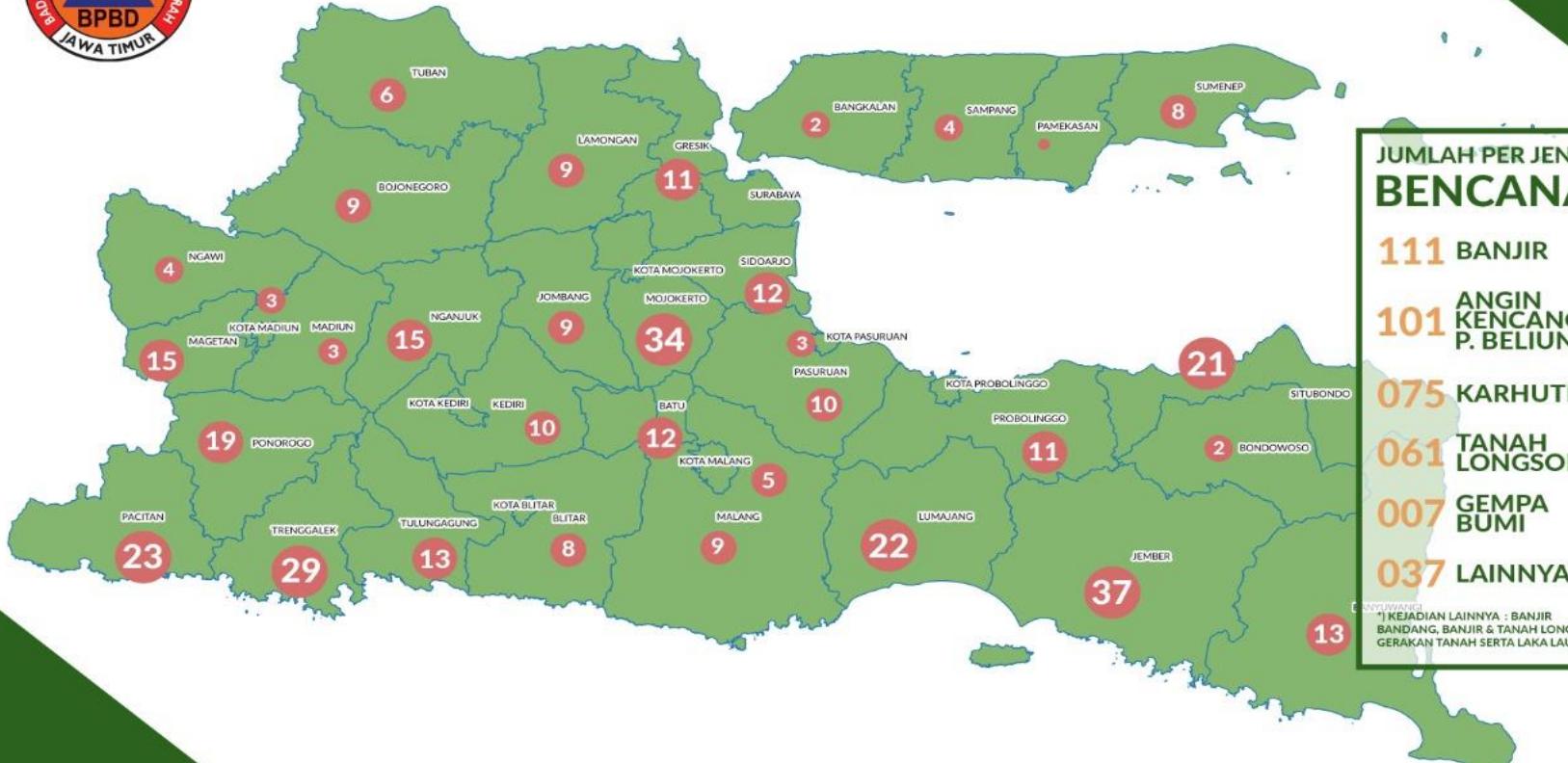
Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta dan dampak psikologis (UU24/2007)





KEJADIAN BENCANA TAHUN 2018

Infografis Sebaran Kejadian Tahun 2018



**TOTAL BENCANA
1 JAN - 31 DES 2018 392**

MENINGGAL **28 JIWA**
 LUKA-LUKA **142 JIWA**

Bencana di Jawa Timur didominasi Bencana Banjir menempati urutan pertama diikuti Angin Kencang, Karhutla & Tanah Longsor.

*) Jawa Timur menyumbang 11,54% angka kejadian Nasional (3.397 Kejadian), angka tersebut belum termasuk bencana kekeringan

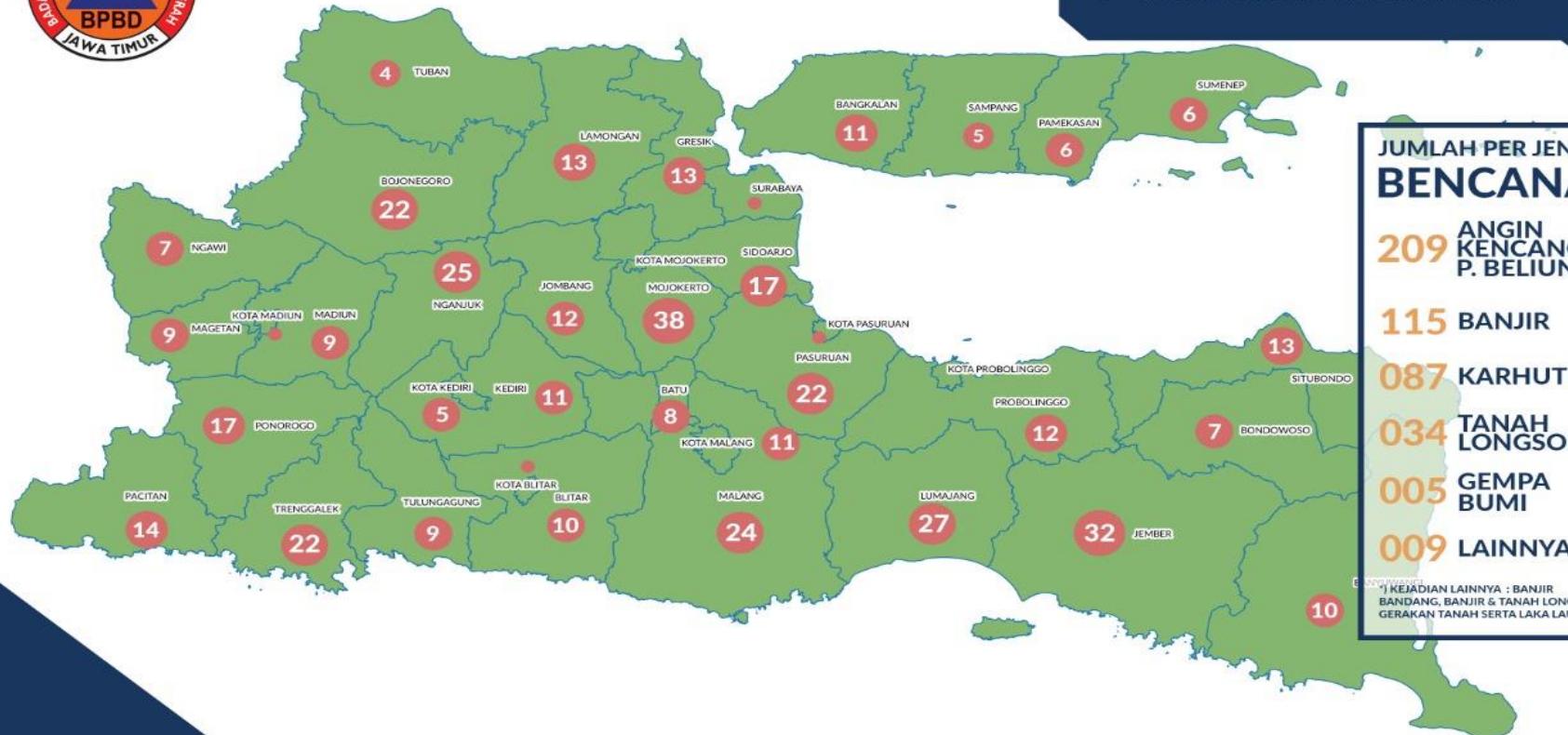
Sumber :
Pusdalops-PB BPBD Provinsi Jawa Timur





KEJADIAN BENCANA TAHUN 2019

Infografis Sebaran Kejadian Tahun 2019



Bencana di Jawa Timur masih didominasi Bencana Hidrometeorologi, angin kencang menempati urutan pertama diikuti banjir dan kebakaran hutan.

JUMLAH PER JENIS BENCANA

209	ANGIN KENCANG/P. BELIUNG
115	BANJIR
087	KARHUTLA
034	TANAH LONGSOR
005	GEMPA BUMI
009	LAINNYA*

* KEDAIAN LAINNYA : BANJIR BANDANG, BANJIR & TANAH LONGSOR, GERAKAN TANAH SERTA LAKA LAUT

**TOTAL BENCANA
01 JAN - 31 DES 2019**

459

MENINGGAL **15 JIWA**

LUCA-LUKA **64 JIWA**

RUMAH RUSAK **4.963 UNIT**

MENGUNGSI **2.234 JIWA**

Sumber :

Pusdalops-PB BPBD Provinsi Jawa Timur



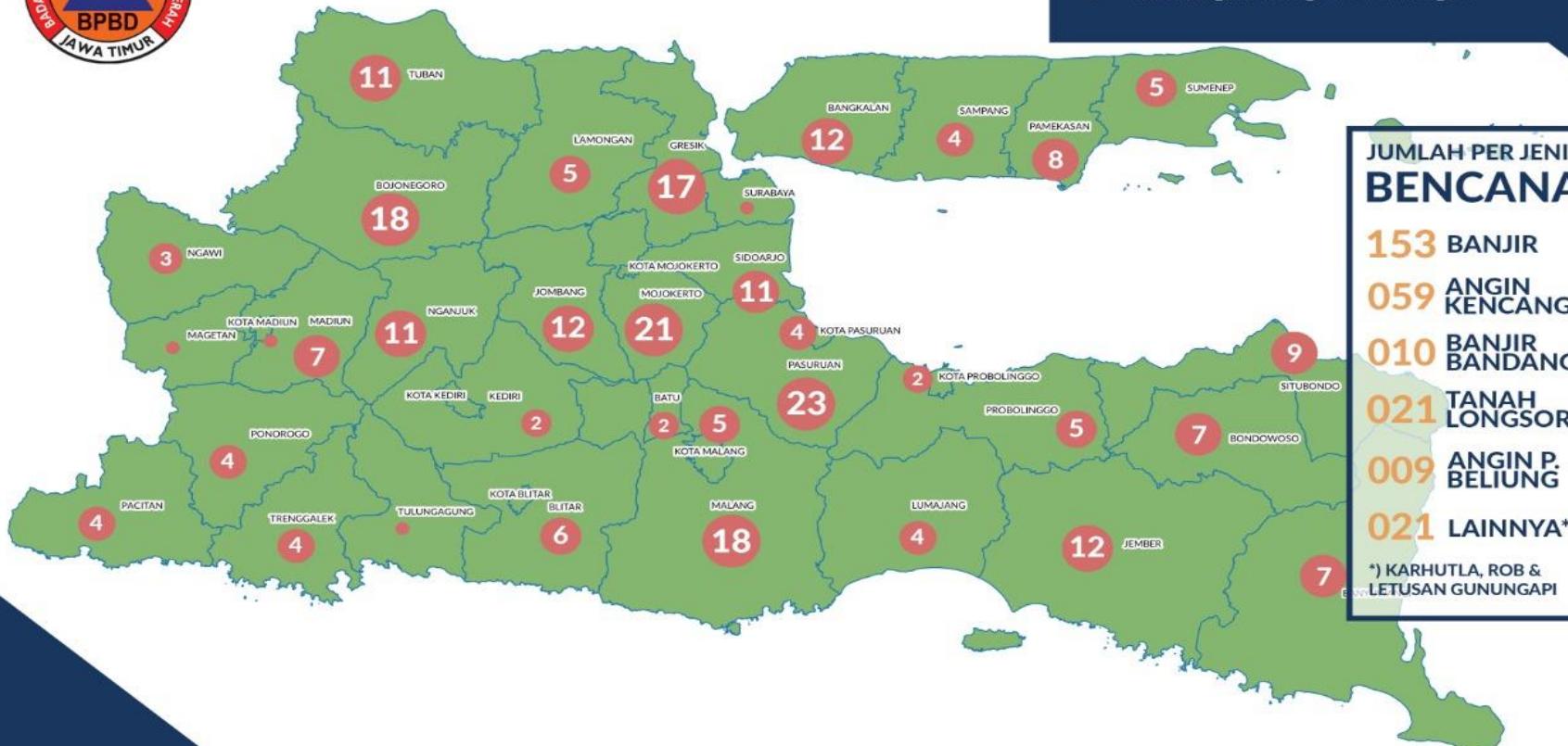


KEJADIAN BENCANA TAHUN 2020

Infografis Sebaran Kejadian Tahun 2020



Bencana di Jawa Timur masih didominasi Bencana Hidrometeorologi, banjir menempati urutan pertama diikuti angin kencang dan tanah longsor.



**TOTAL BENCANA
PER 31 DESEMBER 2020** **273**

MENINGGAL **13 JIWA**
 LUKA-LUKA **61 JIWA**

RUMAH RUSAK **2.636 UNIT**
 TERDAMPAK **126.458 KK**

Sumber :
Pusdalops-PB BPBD Provinsi Jawa Timur





PERBANDINGAN KEJADIAN BENCANA TAHUN 2018-2020



KEJADIAN BENCANA TAHUN 2018-2020

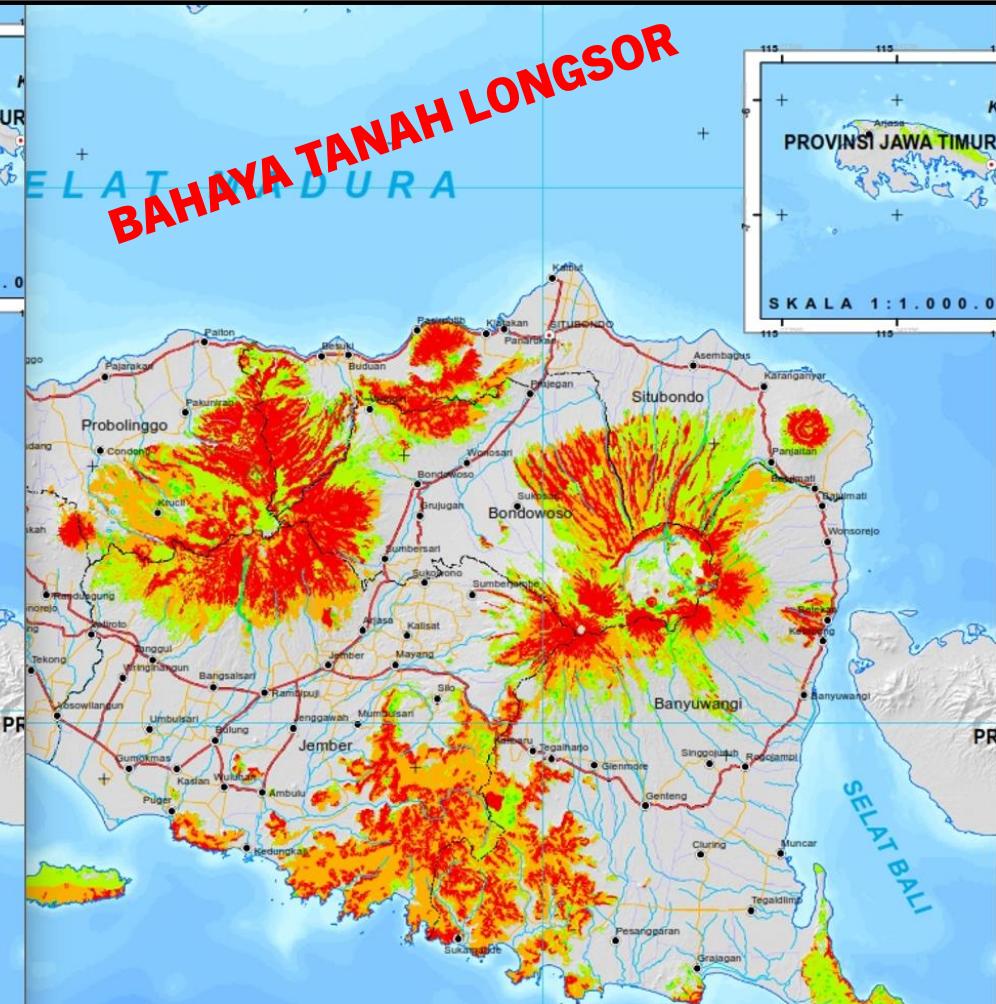


Sumber :
Pusdalops-PB BPBD Provinsi Jawa Timur





DISKUSI: BAGAIMANA KORELASI ANTARA BAHAYA BANJIR BANDANG DAN BAHAYA TANAH LONGSOR?

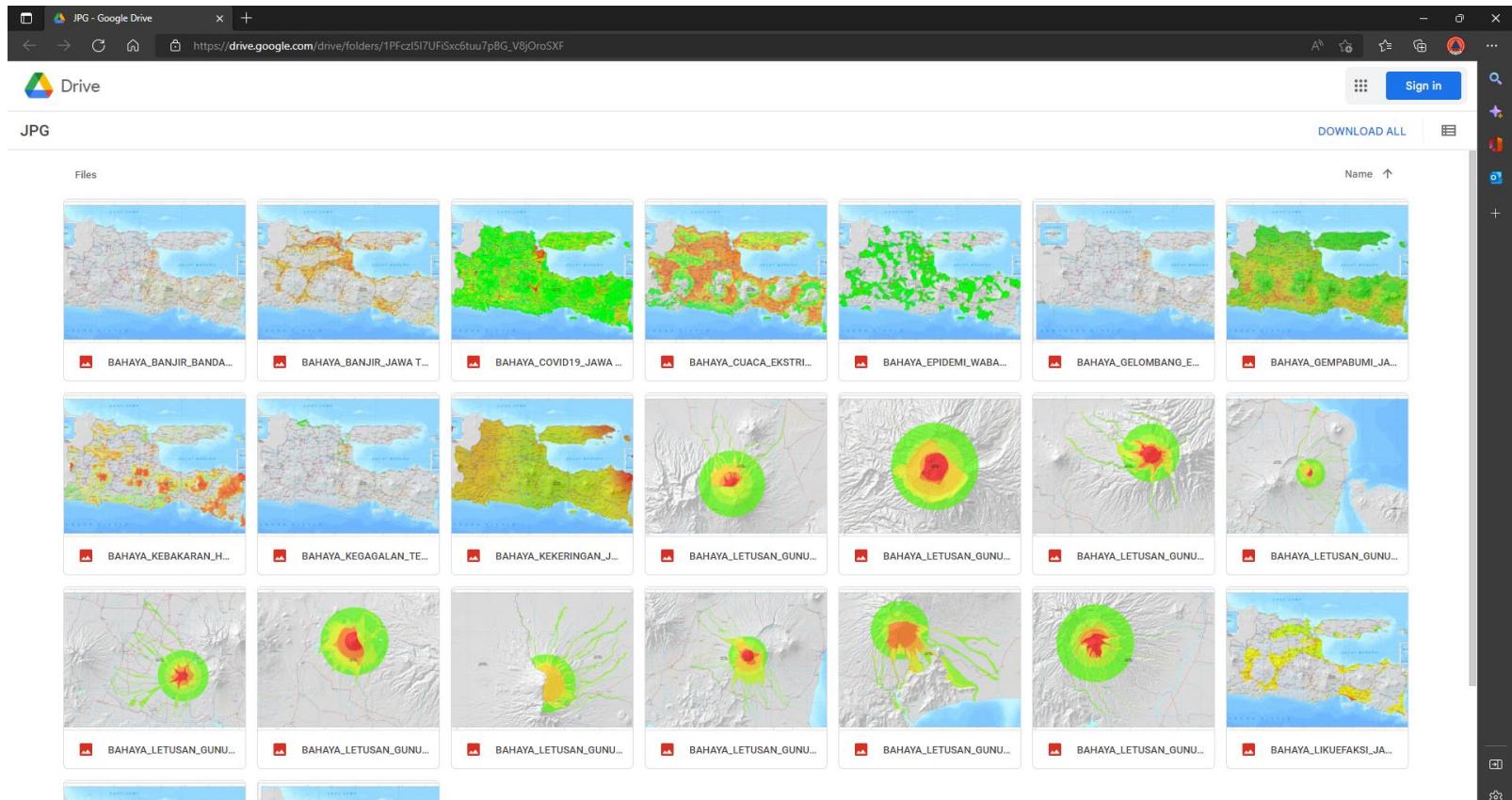




TAUTAN MENGUNDUH PETA BAHAYA PROVINSI JAWA TIMUR



intip.in/petabahaya jatim





SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA



KAJIAN CEPAT :

Berdasarkan UU 24/2007 Pasal 48,49 dan PP 21/2008 Pasal 22, kajian cepat berisikan : cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan sarpras, gangguan fungsi layanan umum, gangguan fungsi pemerintahan, kemampuan sumber daya

Kajian Cepat



TANGGAP DARURAT :

Keadaan ketika ancaman bencana terjadi dan telah mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat

RENCANA OPERASI TANGGAP DARURAT :

Rencana yang berisikan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada keadaan darurat bencana untuk mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan

KESIAPSIAGAAN

RENCANA KONTINJENSI :

Pada tahap prabencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan penyusunan rencana kesiapsiagaan untuk menghadapi keadaan darurat

KAJIAN RISIKO BENCANA :

Mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat bahaya (H), tingkat kerentanan (V) dan kapasitas daerah (C)

Perencanaan penanggulangan bencana disusun berdasarkan hasil penilaian risiko bencana (Kajian Risiko Bencana)

PENCEGAHAN & MITIGASI

RENCANA PB (RPB) :

- RPB merupakan rencana umum dan menyeluruh yang meliputi seluruh tahapan dalam PB (Pra Bencana, Tanggap darurat, Pasca Bencana)
- RPB adalah sebuah perangkat ADVOKASI untuk menjamin dilaksanakannya penyelenggaraan PB pada suatu daerah

Peringatan Dini

Penilaian Resiko

RENCANA KONTINJENSI

RENCANA OPERASI TANGGAP DARURAT

Rencana Pemulihan

RENCANA PB

TANGGAP DARURAT

Pemulihan Darurat

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN :
Keadaan ketika ancaman bencana yang terjadi cenderung menurun eskalasinya dan/atau telah berakhir, sedangkan gangguan kehidupan dan penghidupan masyarakat masih tetap berlangsung

RENCANA PEMULIHAN :

Rencana yang meliputi serangkaian rencana rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan pada pasca bencana





UNDANG-UNDANG NO 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA



Pasal 4

Penanggulangan Bencana Bertujuan Untuk :

- a. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
- b. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
- c. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
- d. Menghargai budaya lokal;
- e. Membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
- f. Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermawanan; dan
- g. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Meliputi :

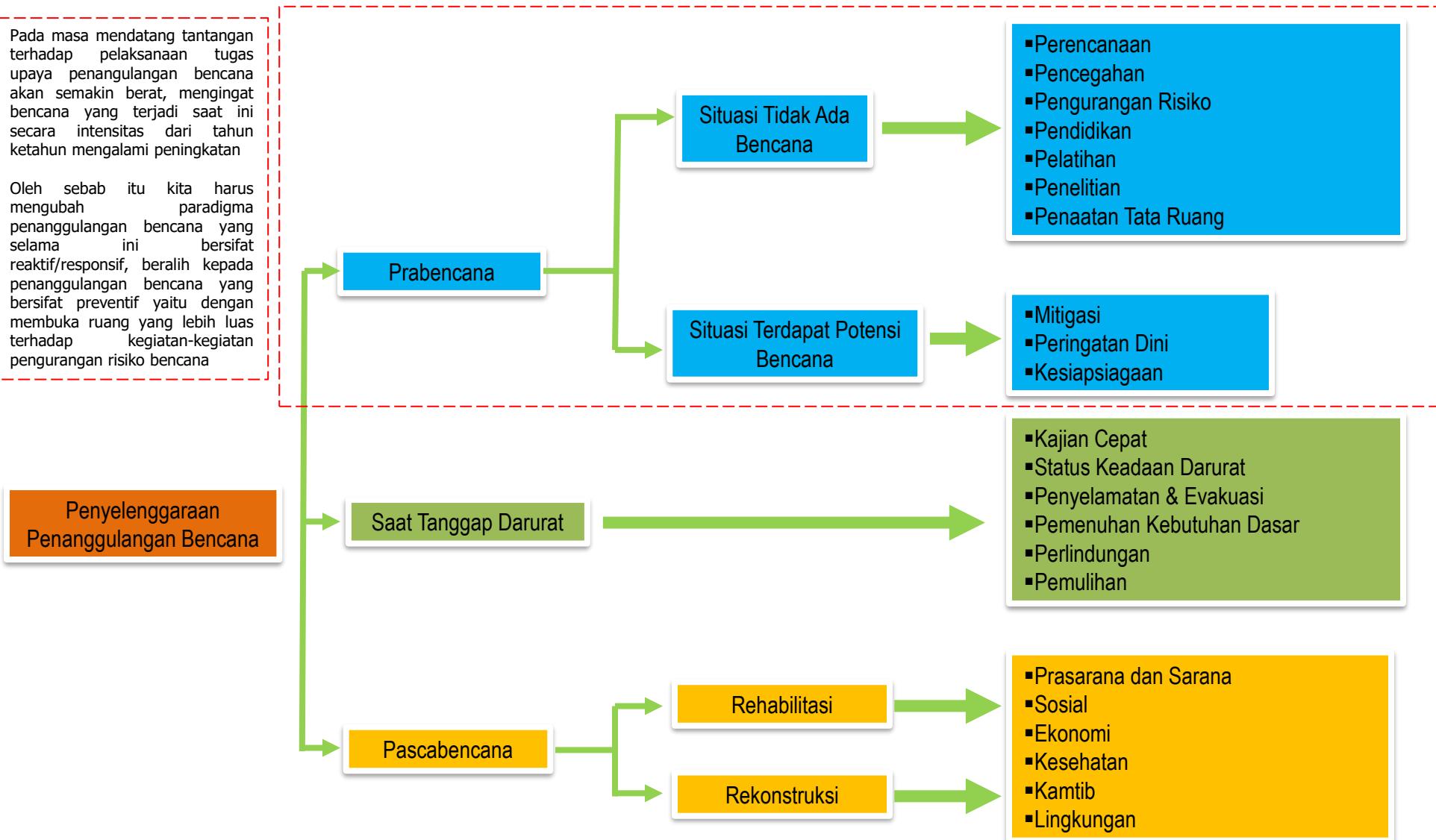
1. Pra Bencana
2. Saat Tanggap Darurat
3. Pasca Bencana





PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

- ❖ Pada masa mendatang tantangan terhadap pelaksanaan tugas upaya penanggulangan bencana akan semakin berat, mengingat bencana yang terjadi saat ini secara intensitas dari tahun ketahun mengalami peningkatan
- ❖ Oleh sebab itu kita harus mengubah paradigma penanggulangan bencana yang selama ini bersifat reaktif/responsif, beralih kepada penanggulangan bencana yang bersifat preventif yaitu dengan membuka ruang yang lebih luas terhadap kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana





UPAYA YANG DILAKUKAN BPBD JATIM DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA BANJIR BANDANG DAN TANAH LONGSOR



Aeroseeding, Untuk mengatasi banjir, banjir bandang dan tanah longsor, maka upaya mitigasi yang bisa dilakukan adalah penghijauan kembali lahan kritis dengan peluang keberhasilan 60% dan 40%-nya menggunakan bangunan sipil



Rambu Bencana adalah keterangan yang ditempatkan atau dipasang di Kawasan rawan bencana berupa lambing, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduannya yang berfungsi untuk menjelaskan atau memberi petunjuk, peringatan dan larangan bagi setiap orang yang berada di Kawasan rawan bencana



Early Warning System/Sistem peringatan dini



Desa/Kelurahan Tangguh Bencana



Survei Geologi dan Geofisika untuk Memberikan Rekomendasi Pengambilan Kebijakan

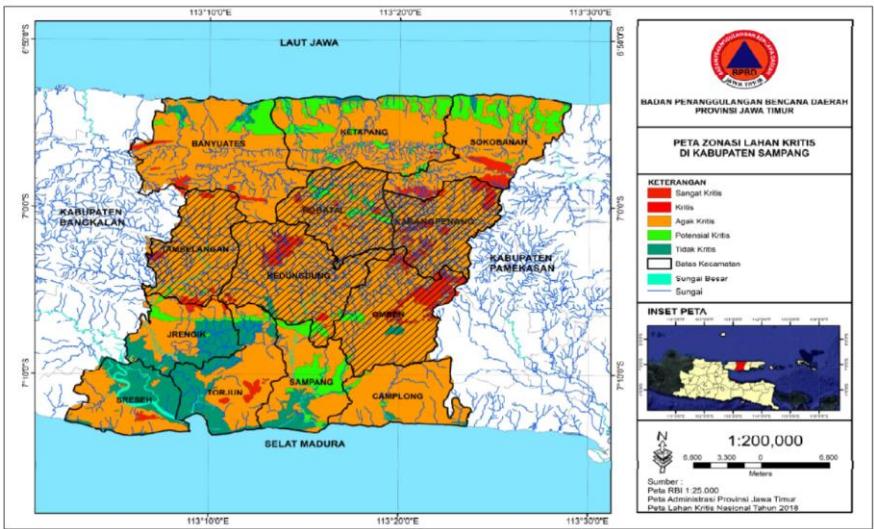
Note :

BPBD Jawa Timur, memfasilitasi juga pengukuran Indeks Kapasitas Daerah Tiap-tiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur





UPAYA YANG DILAKUKAN BPBD JATIM KEGIATAN AEROSEEDING DI KABUPATEN SAMPANG



“
Kenali Ancamannya,
Kurangi Risikonya,
Siapkan Strateginya,
Siap Untuk Selamat”

Terima Kasih